

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Penyakit Dalam RSUD Wates Yogyakarta tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Wates Yogyakarta, termasuk kategori depresi sedang yaitu sebanyak 29 responden (44,6%).
2. Gambaran tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berdasarkan jenis kelamin di RSUD Wates Yogyakarta didapatkan bahwa sebagian besar responden jenis kelamin laki-laki dengan tingkat depresi sedang sebanyak 16 responden (24,6%).
3. Gambaran tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berdasarkan usia di RSUD Wates Yogyakarta didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia 36-45 tahun dengan tingkat depresi sedang sebanyak 19 responden (29,2%).
4. Gambaran tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berdasarkan status pernikahan di RSUD Wates Yogyakarta didapatkan bahwa sebagian besar responden berstatus menikah dengan tingkat depresi sedang sebanyak 25 responden (38,5%).
5. Gambaran Tingkat Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Berdasarkan Lama Menjadi HD Di RSUD Wates Yogyakarta didapatkan bahwa sebagian besar responden lama menjalani HD 1-5 tahun dengan tingkat depresi sedang sebanyak 29 responden (44,6%).

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit RSUD Wates
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang gambaran depresi pada pasien Hemodialisis untuk memacu sebagai dasar menentukan intervensi psikososial yang tepat .
2. Bagi Stikes Achmad Yani Yogyakarta
Dapat digunakan sebagai bahan pustaka dan kajian tentang gambaran tingkat depresi pada pasien menjalani terapi hemodialisis.
3. Bagi perawat HD
Bagi perawat seharusnya melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan psikososial
4. Bagi Pasien HD
Pasien mendapatkan informasi tentang manfaat depresi pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis sehingga menjadikan pasien lebih peduli dengan kondisi psikososialnya selama menjalani Hemodialisis dan dapat mencari bantuan layanan kesehatan terkait kondisi psikologisnya.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat mengembangkan penelitian dengan menghubungkan tingkat depresi pasien menjalani hemodialisis dengan variabel yang lain seperti variabel lama menjalani Hemodialisis.